



## Pendidikan Islam Dalam Menangani Tantangan Global

**Mardiah Astuti**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Herlina**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Yusniasari**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Selpita**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Mia Anisa**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Indah Purnamasari**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis, email: [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstract:** *This article is about Islamic education in dealing with global challenges. This is a very big challenge for Islamic education, because the amount and level of information cannot be filtered if the younger generation is accessing unlimited information. This research was conducted using two methods, namely qualitative research through questionnaires and literature studies by looking at previous studies whose theme is of course related to the title of this article.*

**Keywords:** *Islamic Education, Global Challenges*

**Abstrak:** Artikel ini adalah tentang pendidikan Islam dalam menangani tantangan global. Ini adalah tantangan yang sangat besar bagi pendidikan Islam, karena jumlah dan ketinggian informasi tidak mungkin tersaring jika generasi muda sedang mengakses informasi yang tidak ada terbatas. Penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yakni penelitian kualitatif melalui penyebaran angket dan studi literatur dengan melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang temanya tentu saja berkaitan dengan judul pada artikel ini.

**Kata kunci :** Pendidikan Islam, Tantangan Global.

## **Pendahuluan**

Pesatnya globalisasi pada saat ini memberikan tantangan yang sangat besar bagi pendidikan islam karena banyaknya dan tingginya informasi yang tidak dimungkinkan untuk difilter jika tidak adanya batasan untuk memperoleh informasi bagi kalangan anak muda zaman sekarang. Canggihnya teknologi sekarang ini memiliki dampak negatif yang terjadi yaitu penyebaran informasi yang tidak bermanfaat dan merusak golongan kaum muda, contohnya seperti pornoaksi, terorisme, dan anakisme.

Globalisasi juga memberikan dampak yang positif bagi kehidupan, seperti memudahkan dalam berkomunikasi jarak jauh, lebih cepat mengetahui informasi secara akurat, dan mempermudah kita dalam menyelesaikan permasalahan, tetapi itu semua dapat terwujud jika kita menggunakan/memanfaatkan teknologi dengan baik. Selain dampak positif dan negatif, pendidikan Islam saat ini menghadapi tiga tantangan besar, yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, demokrasi, dan kemerosotan moral. Intinya, lembaga pendidikan Islam harus mereformasi kurikulumnya untuk mempersiapkan mereka SDM unggul, berwajah kompetitif dalam menghadapi persaingan global.

Sejauh ini, penelitian tentang pendidikan islam dalam menangani tantangan global sebagian besar berfokus pada strategi.berusaha untuk menerapkan pendidikan agama Islam dengan cara yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan global, pendidikan agama Islam harus direkonstruksi dan direformasi. Dalam situasi seperti itu, pendidikan agama Islam harus menanamkan nilai-nilai moral, kepribadian, karakter, dan kematangan hidup kepada siswa agar mereka dapat memimpin negara multikultural yang dilanda krisis ekonomi dan hidup bersama sebagai komunitas di era globalisasi.

Strategi pembelajaran sebagai kumpulan elemen yang dipilih oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Ini termasuk metode, materi, sarana dan prasarana, media, dan lain-lain. Guru yang termotivasi dan memiliki semangat kerja yang tinggi akan menjadi penggerak motivasi dan pengalaman pendidikan, mewujudkan pribadi. Guru yang memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi akan menjadi penggerak inspirasi dan pengalaman pendidikan, mewujudkan pribadi yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia dan berperan penting dalam pembelajaran.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat terkait cara untuk menangani. Untuk menjawab pertanyaan ini, artikel ini akan membahas tiga hal: pertama, bagaimana pendidikan Islam diwujudkan di era globalisasi. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan Islam di era globalisasi. Ada lima faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan Islam di era globalisasi pertama, yaitu kemajuan teknologi dan

ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, kemajuan politik, dan, keempat, pembangunan pendidikan Islam di seluruh dunia..

Artikel ini berasumsi bahwa faktor penyebab di antara masalah di atas adalah kontrol agama yang tidak ketat melalui penguasaan ilmu pengetahuan, pembinaan akhlak keluarga yang buruk melalui contoh dan kebiasaan, dan penyebaran pesan-pesan negatif dari budaya global seperti hedonisme, sekularisme, dan pornografi. Ini akan membawa generasi muda ke perilaku buruk seperti tawuran, pemerkosaan, hamil di luar nikah, perampokan, pencopetan, perampokan, pembunuhan, malas belajar, integritas dan krisis moral. Untuk mengatasi tantangan global, tindakan berikut dapat diambil. ini:

1. Pendidikan agama harus diintegrasikan dengan bidang lain. Agar tidak menimbulkan pandangan ganda yang menimbulkan perbedaan ekspresi, maka terdapat perbedaan nilai dan prioritas antar pendidikan agama dan bidang lain dari ilmu pengetahuan.
2. Perlu ada revolusi dalam pembelajaran agama. Nilai-nilai luhur agama harus diterapkan dalam kehidupan nyata dengan dukungan keadilan atau kerukunan antar umat beragama.
3. Pendidikan agama Islam membutuhkan penyesuaian. Selain itu, materi yang diajarkan perlu diubah karena selama ini terfokus pada aspek kognitif sementara mengabaikan aspek psikomotorik dan emosional. Selain itu, pendekatan pendidikan multikultural tidak digunakan dalam pembelajaran agama Islam, yang menyebabkan kerusuhan terus terjadi di berbagai tempat.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi dan masalah yang terkait dengan pendidikan Islam dalam menangani tantangan global. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan angket.

Subjek penelitian ini adalah para pelajar, guru, dan pengambil kebijakan di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Para pelajar diambil dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Guru dan pengambil kebijakan diambil dari sekolah-sekolah Islam yang terletak di berbagai kota besar di Indonesia.

Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran angket. Mengunjungi sekolah-sekolah Islam di Indonesia untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa dan

guru adalah bagian dari observasi. Angket pengumpulan data didistribusikan melalui Google Forms, yang dibagikan kepada guru, siswa, dan pihak yang bertanggung jawab atas kebijakan sekolah Islam. Metode penelitian ini menggunakan Google Form untuk mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu pendidikan Islam dalam Menangani Tantangan Global. Data ini dikumpulkan dari buku, jurnal penelitian, dan artikel pendukung.

Metode deskriptif digunakan dalam pembahasan. Ini berarti menjelaskan dan mengelaborasi konsep utama yang berkaitan dengan topik yang dibahas, lalu menyajikan secara kritis melalui literatur primer dan sekunder yang relevan.

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Bagaimana pendidikan islam menangani tantangan global saat ini?	10	16	0	0
2	Bagaimanakah pendidikan islam menurut pandangan mu?	18	8	0	0
3	Apakah menurutmu pendidkan islam di zaman sekarang sudah tertinggal akibat dari globalisasi?	5	0	8	13
4	Apakah menurut pendapat anda perkembangan globalisasi sudah mempengaruhi dunia pendidikan islam?	10	9	5	2
5	Apakah menurut mu globalisasi banyak memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan?	9	4	0	13
6	Apakah menurut mu globalisasi memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan?	20	0	4	2
7	Apakah globalisasi merupakan suatu mesin penggerak perubahan yang saling berkaitan?	4	20	0	2
8	Apakah globalisasi merupakan suatu mesin penggerak perubahan yang sangat pesat terutama di dalam pendidikan islam?	3	21	1	1
9	Bagaimana sejauh ini perkembangan globalisasi dalam dunia pendidikan di pandang dari dampak negatif nya?	4	7	13	2
10	Apakah tantangan pendidikan Islam pada zaman klasik dan pertengahan berbeda dengan pendidikan Islam modern?	4	19	0	3

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju  
KS : Kurang setuju  
TS : Tidak setuju

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan islam dalam menangani tantangan global sangat mempengaruhi seseorang terutama ada pendapat dan sikap dalam menjelaskan globalisasi.

#### *Analisis Data*

Data yang diperoleh dari pengumpulan data akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis ini akan dilakukan dengan cara membaca, memeriksa, dan mengelompokkan data ke dalam kategori yang berbeda. Setelah itu, data akan dianalisis dengan cara membandingkan dan mempertimbangkan setiap kategori yang telah dibuat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pendidikan Islam dalam menangani tantangan global.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Globalisasi sebagai fenomena yang dapat mempengaruhi pendidikan Islam, terutama ada pendapat dan sikap dalam menjelaskan globalisasi, termasuk ada yang bereaksi pesimis terhadap globalisasi disebabkan oleh pemahaman global karena kecepatan teknologi dan media informasi mengarah ke Ketidaksiapan. Jika peneliti menghadapi globalisasi dalam bentuk sosial, budaya, agama, ekonomi, pendidikan dan lainnya, maka ada yang bersikap kritis positif terhadap fenomena globalisasi dan dampaknya terhadap pendidikan Islam dan pendidikan Islam lainnya atau ilmuwan yang positif terhadap perkembangan globalisasi kritis terhadap fenomena apa adanya diyakini mengajak dan menimbulkan ikatan persatuan - umat yang berbeda cara berpikir dan sikap, seperti agama, ras, suku, bahasa, agama, dll.

Singkatnya, globalisasi adalah mesin perubahan sosial, menampilkan dua wajah yang berbeda namun saling terkait, seperti dua sisi mata uang yang saling terkait. Di satu sisi, globalisasi menghadirkan ide-ide yang membawa dunia menjadi lebih bersatu dan terstandarisasi dengan menyesuaikan budaya, teknologi, dan perdagangan, ide-ide yang berasal dari dunia Barat. Namun di sisi lain, globalisasi telah meningkatkan kepekaan terhadap perbedaan budaya antar negara.

Dilihat dari keterkaitannya, globalisasi sangat erat kaitannya dengan modernisasi, dan dalam perkembangannya telah menghasilkan efek positif seperti rasionalisasi, standardisasi, dan kontrol, namun modernisasi juga menghasilkan efek negatif seperti keterasingan. Ketidakpuasan, ketidakstabilan, atau perubahan yang berkelanjutan.

Tantangan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini sangat berbeda dengan pendidikan Islam klasik dan abad pertengahan dari luar maupun dari dalam. Secara internal, umat Islam pada zaman klasik masih muda, hidup mereka masih sangat dekat dengan sumber ajaran Islam dan ijtihad mereka dalam perjuangan menyebarkan ajaran Islam Fii Sabilillah masih sangat kuat.

Muslim tidak dapat menahan ancaman signifikan dari luar negara maju. Selain fakta bahwa pendidikan Islam menghadapi konflik ideologis besar di seluruh dunia, misalnya di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, China dan Eropa, tantangan pendidikan Islam saat ini juga menghadapi kecenderungan yang sama dengan angin topan atau tsunami besar.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah pendidikan adalah mempertimbangkan aspek ekonomi. Pertama, ketika perekonomian difokuskan pada pasar modal, negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi justru menjadi lebih lemah dan tetap bergantung pada negara-negara pemodal. Peraturan ini dibuat oleh kapitalis yang percaya bahwa persaingan pasar bebas mempercepat pembangunan ekonomi dan semua aspek kehidupan manusia.

Kedua, dampak sosial dan budaya dari krisis moral menunjukkan model kehidupan manusia modern mengalami transformasi yang signifikan. Salah satunya disebabkan oleh kemunculan media massa dan kemajuan teknologi informasi yang cepat dalam komunikasi, transportasi, dan pola pikir masyarakat. Dengan kata lain, inilah kehebatan globalisasi yang menghancurkannya.

Pendidikan Islam di dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami kemajuan besar. Namun, tantangan global seperti globalisasi, modernisasi, dan radikalisme menuntut pengembangan pendidikan Islam yang lebih holistik dan komprehensif. Sebanyak 50 responden telah diwawancarai mengenai pendapat mereka mengenai peran pendidikan Islam dalam dalam menangani tantangan global.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu mengalami perubahan dalam menghadapi tantangan global. Perubahan ini meliputi adaptasi dengan perkembangan zaman, pengutamaan nilai-nilai universal, dan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini perlu dilakukan agar pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter dan keterampilan generasi muda yang mampu bersaing di era global.

Selain itu, upaya lebih lanjut harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Mengembangkan kurikulum yang komprehensif, memperkuat pelatihan guru, dan membangun lingkungan belajar yang kondusif. Pendidikan Islam juga perlu lebih terbuka dalam menerima perbedaan dan memperkuat kerja sama antar lembaga pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan ini, pendidikan Islam dapat menjadi solusi yang efektif. Pendidikan Islam dapat membantu umat Islam memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang mendasar dan bagaimana menerapkannya dalam konteks global. Ini juga dapat membantu mengatasi stereotip negatif tentang Islam yang dapat menjadi penyebab konflik antara agama dan teknologi.

### **Kesimpulan**

Pendidikan Islam menjadi salah satu jalan dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter menjadi penting dan menjadi bekal bagi peserta didik pada lingkungan masyarakat. Karakter dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan juga faktor pembentukan, maka perlu pembelajaran yang baik dalam pembelajaran dan pembelajaran harus menyesuaikan dengan konteks globalisasi dan perkembangan zaman. Pendidikan karakter dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan global yang dihadapi oleh umat Islam. Pendidikan Islam dapat membantu umat Islam memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia dengan mempertimbangkan prinsip dan etika.

### **Daftar Pustaka**

- Hasan, Noorhaidi. (2012). *Islam Politik: Eksplorasi Wacana Islam Kontemporer Di Indonesia*. Yogyakarta: LKIS.
- Nasution, Harun. (2015). *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Said, Agus. (2017). *Pendidikan Islam: Konsepsi, Arah, dan Pengembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masdar, Hilman. (2013). *pendidikan Islam: Wacana, Pemikiran, dan Metodologi*. Jakarta: Kencana.
- Hasyim, M. Syaiful. (2018). *Pendidikan Islam dalam perspektif Sains Sosial: Tantangan dan Peluang*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syukur, Abdul. (2010) *Pendidikan Islam dalam Konteks Tantangan Global*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrori, Muhammad. (2014). *Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Idris. (2017). *Pendidikan Islam: Paradigma, Metodologi, dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri, Ahmad. (2017). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Global*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasbi. Muhammad Fikri. ( 2019). *pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan Dan Peluang*. Jakarta: Pranada Media.